

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai Konseling Singkat Berfokus Solusi dalam *setting* kelompok untuk mengembangkan determinasi diri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil temuan yang diperoleh dalam studi pendahuluan mengenai determinasi diri mahasiswa S-1 UPI angkatan 2015 di empat Departemen diperoleh hasil bahwa mahasiswa berada pada tingkat *identified regulation*. Secara keseluruhan mahasiswa S-1 UPI angkatan 2015 di empat Departemen diperoleh hasil bahwa aspek keterhubungan menempati urutan terendah pada semua aspek determinasi diri.
2. Latihan-latihan keterampilan yang diberikan dalam teknik Konseling Singkat Berfokus Solusi terbukti secara empiris efektif untuk mengembangkan determinasi diri mahasiswa, secara spesifik kecuali aspek kompetensi dengan indikator kesadaran akan kemampuan diri untuk mengubah situasi menjadi lebih baik, aspek keterhubungan dengan indikator memperoleh dukungan dari keluarga dan memiliki orang dewasa yang dapat diajak berkonsultasi saat individu mengalami kebingungan dan aspek kemandirian dengan indikator memikirkan dengan seksama keputusan yang dibuat dan berani menanggung resiko dari keputusan yang dibuat. Hal ini disebabkan mahasiswa sulit untuk mengidentifikasi kelebihan pada dirinya, mereka menganggap bahwa kelebihan dirinya hanya bisa diidentifikasi sama orang lain, sehingga mereka belum menyadari kelebihan yang dimiliki untuk dikembangkan secara optimal.
3. Hasil evaluasi terhadap proses Konseling Singkat Berfokus Solusi menunjukkan bahwa secara keseluruhan Konseling Singkat Berfokus Solusi

sangat memuaskan konseli dengan nilai keberhasilan tertinggi 5 dari jenjang skala 1-5.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian mengenai Konseling Singkat Berfokus Solusi dalam setting kelompok untuk mengembangkan determinasi diri, ada beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait yaitu, Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling (UPTLBK), Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) dan peneliti selanjutnya, rekomendasi untuk masing-masing pihak dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dapat dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling, yaitu:

- a. Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling seyogianya dapat memberikan informasi dan layanan BK pada mahasiswa untuk mengembangkan determinasi diri menggunakan layanan responsif menggunakan teknik Konseling Singkat Berfokus Solusi baik dalam *setting* kelompok, hal ini terbukti dalam proses pelaksanaan dalam *setting* kelompok dapat memberikan perubahan dinamika psikologis yang meningkat pada aspek-aspek determinasi diri yang terdiri dari adanya saling bekerjasama secara hangat, empati dalam memberikan dorongan untuk mengambil sebuah keputusan, terjalinnya keterhubungan antara anggota kelompok secara baik.
- b. Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling seyogianya mengadakan Seminar kepada Dosen Pembimbing Akademik mengenai salah satu aspek determinasi diri yaitu aspek keterhubungan, untuk membantu permasalahan dan hambatan yang dialami mahasiswa dan pelatihan penerapan Konseling Singkat Berfokus Solusi.

## 2. Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dapat dilakukan oleh Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, yaitu

- a. Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan seyogianya mempertajam secara teori dan praktik mengenai teknik Konseling Singkat Berfokus Solusi pada mata kuliah Teori dan Teknik Konseling, Praktek Konseling, serta Teori dan Praktek Konseling Kelompok.
- b. Departemen Psikologi pendidikan dan Bimbingan seyogianya mengetahui dan mengidentifikasi mahasiswa yang mengalami determinasi diri yang dibawah rata-rata, dengan demikian dapat membantu dalam upaya mengembangkan determinasi diri guna meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa lulusan Departemen PPB secara optimal.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Peneliti dapat menguji secara empiris tingkat determinasi diri yang sudah berada pada kategori *integrated regulation* dan *intrinsic regulation* sebagai hasil intervensi dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik dan nonakademik.
- b. Peneliti dapat menguji dengan desain penelitian eksperimen quasi dengan desain *single subject*.
- c. Peneliti dapat menguji hubungan determinasi diri dengan tingkat determinasi diri, mengembangkan determinasi diri menggunakan teknik lain, dan menguji perbedaan gender dalam determinasi diri.